

***Aplikasi Analytical Hierarchy Process (AHP) pada model penentuan komoditi Hortikultura unggulan lahan kering di Kabupaten Sumbawa Barat.***

Nofy Armanto<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Dosen Fakultas Pertanian Universitas Cordova

Email : [nofyarmanto@gmail.com](mailto:nofyarmanto@gmail.com)

Abstrak

Kabupaten Sumbawa Barat memiliki luas lahan sawah mencapai 9,705 ha. Peningkatan tersebut berkaitan dengan penambahan sawah baru di Kabupaten Sumbawa Barat. Menurut jenisnya sebagian besar lahan sawah berpengairan teknis (4.013 ha), setengah teknis seluas 2.081 ha, sisanya berpengairan sederhana dan tadah hujan lahan kering. Sektor pertanian masih memegang peranan penting dalam menopang perekonomian Kabupaten Sumbawa Barat, karena merupakan penyerap tenaga kerja terbesar. Oleh karena itu sangat diperlukan metode dalam mengolah dan menentukan jenis komoditas hortikultura unggulan yang akan dikembangkan di daerah Kabupaten Sumbawa Barat. Dalam penentuan komoditas hortikultura unggulan dapat menggunakan *Analytical Hierarchy Process (AHP)*. Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan teknik survey dan wawancara langsung dengan narasumber yang ada di Kabupaten Sumbawa Barat. Dari hasil Analisis data diketahui bahwa terdapat 10 urutan komoditi unggulan lintas subjenis, dan terlihat bahwa yang memiliki nilai rangking tertinggi adalah jenis buah-buahan, yaitu buah semangka dengan skor terbobot (0.0793).

Kata kunci : hortikultura, *Analytical Hierarchy Process (AHP)*, kabupaten Sumbawa Barat.

Abstract

West Sumbawa Regency has a land area reaches 9,705 ha. The increase is related to the addition of new rice fields in West Sumbawa regency. According to its kind, most of the rice fields are technical (4,013 ha), half technical area of 2,081 ha, the rest are simple and rain-fed with dry land. The agricultural sector still plays an important role in sustaining the economy of West Sumbawa Regency, because it is the largest employer absorber. Therefore it is very necessary method in processing and determine the type of superior horticultural commodities that will be developed in the district of West Sumbawa. In the determination of superior horticultural commodities can use *Analytical Hierarchy Process (AHP)*. Data collection techniques in research using survey techniques and direct interviews with resource persons in West Sumbawa Regency. From the result of data analysis, it is known that there are 10 sequence of superior commodity cross subtype, and it can be seen that the highest rank is the type of fruit, namely watermelon fruit with weighted score (0.0793).

Keywords: hortikultura, *Analytical Hierarchy Process (AHP)*, West Sumbawa District.

## I. Pendahuluan

Sejalan dengan pertambahan jumlah penduduk maka jumlah permintaan hasil pertanian tentunya juga akan meningkat. Namun di daerah ini hasil PDRB pertanian nilainya masih rendah karena di dominasi oleh hasil tambang yang sifatnya non renewable atau sifatnya akan habis, tetapi di bidang pertanian sifatnya jangka panjang yang mampu menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan petani dan masyarakat pada umumnya.

Di lain pihak untuk mengantisipasi adanya ketimpangan dalam penggunaan lahan antara tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, perikanan dan peternakan, maka dalam penyusunan tata ruang pertanian, perlu dipertimbangkan arahan pewilayahan dan pengembangan sistem pertanian berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian lahan, sosial ekonomi dan pilihan prioritas komoditas yang akan dikembangkan. Oleh karena itu diperlukan suatu metode untuk menentukan prioritas komoditi hortikultura unggulan yang akan dikembangkan. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan komoditas hortikultura unggulan pada lahan kering di Kabupaten Sumbawa Barat. dan menentukan strategi yang digunakan untuk mengembangkan komoditas hortikultura unggulan pada lahan kering di Kabupaten Sumbawa Barat.

## II. Bahan dan Metode

### 2.1 Materi Penelitian:

Bahan penelitian : tiga jenis komoditi hortikultura yaitu jenis sayuran, jenis buah-buahan dan jenis obat-obatan.

### 2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Sumbawa Barat.

### 2.3 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari awal proses penanaman komoditi hortikultura sampai pemasarannya.

### 2.4 Analisis Data

Secara umum analisis data dalam penelitian ini merupakan analisis statistik deskriptif dan induktif. Penelitian ini menerapkan analisis sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu :

1. Kasus dalam rangka analisis dan penetapan komoditi hortikultura unggulan metode analisis yang digunakan adalah Analytic Hierarchy process (AHP).
2. Dalam menentukan Alternatif yang akan diteliti dicari dengan menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE).
3. Dalam menentukan strategi pelaksanaan pengembangan komoditi hortikultura unggulan dilakukan dengan analisis SWOT.

## III. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis yang menggunakan *Analytic Hierarchy process* (AHP) diketahui bahwa yang menjadi komoditi hortikultura unggulan di Kabupaten Sumbawa Barat adalah jenis buah-buahan karena menduduki rangking pertama atau memiliki nilai skor tertinggi yaitu 0.3868, dalam mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi yaitu 0.3852, serta tujuan untuk penyerapan tenaga kerja dengan nilai yaitu 0.3519, dan untuk daya saing daerah buah-buahan adalah dengan nilai yaitu 0.4370. hal ini sangat signifikan dengan kondisi lapangan, bahwa hasil produksi buah-buahan (semangka dan melon ) mampu berdaya saing dengan daerah lain. Selama ini proses penyaluran pemasaran hasil produksi buah-buahan mampu mengeksplor (mensuplay) wilayah Lombok

dan bali. Selain mampu berdaya saing pengusaha (petani) buah di Kabupaten Sumbawa Barat mampu meningkatkan

pertumbuhan ekonomi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1. berikutini.

Tabel 1: Skor Terbobot dan Rangkaing Sub Jenis Menurut Aspek Tujuan di Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2017.

Sub Jenis	Penyerapan Tenaga Kerja	Pertumbuhan Ekonomi	Daya Saing Daerah	Skor Terbobot	Rangkaing
	0.3699	0.3613	0.2688		
Sayuran	0.3838	0.3663	0.3474	0.3677	2
Buah-buahan	0.3519	0.3852	0.4370	0.3868	1
Obat-obatan	0.2643	0.2485	0.2155	0.2455	3

### 3.1 Penentuan Prioritas Komoditi Unggulan Lintas Subjenis

Hasil penelitian tentang penentuan prioritas komoditi hortikultura unggulan di Kabupaten Sumbawa Barat berdasarkan gabungan pendapat para pakar dengan menggunakan analisis hierarki proses diperoleh

10 (sepuluh) komoditi unggulan lintas subjenis berdasarkan urutan nilai skor terbobot komoditi unggulan lintas subjenis, dan terlihat bahwa yang memiliki nilai rangkaing tertinggi adalah jenis buah-buahan, yaitu buah semangka dengan skor terbobot (0.0793). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2: Hasil Analisis AHP Berdasarkan Urutan Rangkaing Komoditi Hortikultura Unggulan Lintas Subjenis di Kabupaten Sumbawa Barat.

No	Sektor/Subsektor	Komoditi	Skor terbobot	Urutan rangkaing
1	Buah	Semangka	0.0793	1
2	Buah	Melon	0.0726	2
3	Sayuran	Tomat	0.0779	3
4	Buah	Buah Naga	0.0777	4
5	Buah	Jeruk Manis	0.0780	5
6	Sayuran	Jagung manis	0.0766	6
7	Sayuran	Cabe	0.0792	7
8	Buah	Klengkeng	0.0666	8
9	Sayuran	Kacang panjang	0.0516	9
10	Sayuran	Kangkung	0.0518	10

**3.2 Strategi Pengembangan Komoditi Hortikultura Unggulan Prioritas (buah semangka) di Kabupaten Sumbawa Barat.**

Untuk mengetahui strategi yang digunakan dalam pengembangan buah semangka, terlebih dahulu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan buah semangka di Kabupaten Sumbawa Barat, yang terdiri dari faktor lingkungan internal dan eksternal. Faktor lingkungan internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan. Faktor lingkungan eksternal terdiri dari peluang dan ancaman. Faktor lingkungan itu memiliki pengaruh yang riil terhadap

kemungkinan keberhasilan atau kegagalan dalam mengembangkan buah semangka. Selain itu juga dapat timbul peluang dan ancaman dalam usaha. Hanya dengan memperhatikan peluang dan strategi usaha dapat disusun keterkaitan antara analisis faktor internal yang mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dengan lingkungan usaha yang mengitarinya menjadi mutlak dilakukan. Berkaitan dengan pengembangan buah semangka di Kabupaten Sumbawa Barat hasil identifikasi faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi pengembangannya di Kabupaten Sumbawa Barat.

**3.3 Strategi Kebijakan pada Tingkat Petani**

Strategi yang harus di pertimbangkan oleh petani beserta skor prioritasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3: Prioritas Strategi pada Tingkat Petani dalam Mengembangkan Komoditi Hortikultura Unggulan Buah Semangka di Kabupaten Sumbawa Barat.

No	Prioritas Strategi	Kode	Skor
1	Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi dengan memberdayakan SDM dan lembaga serta kebijakan pemerintah agar memenuhi permintaan konsumen melalui strategi pemasaran	SO1	2.145
2	Meningkatkan varietas dan teknik budidaya untuk mencegah hama dan penyakit melalui pemberdayaan lembaga tani yang ada	ST2	1.176
3	Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi dalam menghadapi perubahan musim dan persaingan pasar melalui pemberdayaan SDM, strategi pemasaran	ST1	1.762
4	Memaksimalkan ketersediaan lahan dengan menanam varietas semangka yang unggul serta menggunakan teknik budidaya agar dapat mengatsi harga semangka pada musim panen melalui penanganan pasca panen	SO2	1.546
5	Meningkatkan penanganan pasca panen dengan menggunakan gudang untuk menjaga kesetabilan harga	WO3	0.606

### 3.4 Strategi Kebijakan pada Tingkat Pemerintah

Tabel 4: Prioritas Strategi pada Tingkat Pemerintah dalam Mengembangkan Komoditi Hortikultura Unggulan Buah Semangka di Kabupaten Sumbawa Barat.

No	Prioritas Strategi	Kode	Skor
1	Membuat sistem irigasi yang baik agar dapat menanggulangi curah hujan dengan memberdayakan ketersediaan SDM guna mempertahankan daya saing produk	WT1	1.165048
2	Mempertahankan bantuan yang ada agar dapat meringankan biaya produksi dengan memberdayakan struktur kelembagaan	WO2	1.144024
3	Meningkatkan sarana irigasi untuk mempertahankan jumlah produksi dengan adanya permintaan yang tinggi	WO1	0.612024

#### IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Komoditi hortikultura unggulan pada masing-masing sub jenis adalah jenis buah-buahan yaitu buah semangka dan yang kedua buah melon
2. Komoditi unggulan lintas sub-jenis yang menjadi prioritas utama untuk dikembangkan di Kabupaten Sumbawa Barat adalah pengembangan usahatani semangka.
3. Strategi pengembangan komoditi hortikultura unggulan buah semangka di Kabupaten Sumbawa Barat dibagi menjadi dua yaitu strategi kebijakan yang dilakukan oleh petani buah dan strategi kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah. Strategi pada tingkat petani buah adalah (1). Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi dengan memberdayakan SDM dan lembaga serta kebijakan pemerintah agar memenuhi

- permintaan melalui strategi pemasaran. (2). Meningkatkan varietas dengan teknik budidaya yang bagus untuk mencegah hama dan penyakit melalui pemberdayaan lembaga tani yang ada. (3). Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi dalam menghadapi perubahan musim dan persaingan pasar melalui pemberdayaan SDM, strategi pemasaran. (4). Memaksimalkan ketersediaan lahan dengan menanam varietas semangka yang unggul serta menggunakan teknik budidaya agar dapat mengatsi harga semangka pada musim panen melalui penanganan pasca panen. (5).
4. Meningkatkan penanganan pasca panen dengan menggunakan gudang untuk menjaga kesetabilan harga. Strategi di tingkat pemerintah adalah (1). Membuat sistem irigasi yang baik agar dapat menanggulangi curah hujan dengan memberdayakan ketersediaan SDM guna mempertahankan daya saing produk. (2). Meningkatkan sarana irigasi untuk mempertahankan jumlah produksi dengan adanya permintaan yang tinggi

## Daftar Pustaka

- BPS, 2012. Sumbawa Barat Dalam Angka
- BPS, 2011. Sumbawa Barat Dalam Angka  
Dinas Pertanian Propinsi Nusa Tenggara Barat.  
2010
- Eko Sri Mei Ningsih, 2010. Analisis komoditi  
unggulan sektor pertanian kabupaten  
sukoharjo sebelum dan sesudah otonomi  
daerah. Universitas Sebelas Maret.  
Surakarta
- Fitria Zulhaedar Rabu, 04 April 2012 08:02  
[http://ntb.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php?option=com\\_content&view=article&id=542:pentingnya-komoditi-hortikultura-sebagai-bahan-pangan&catid=53:artikel&Itemid=49](http://ntb.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php?option=com_content&view=article&id=542:pentingnya-komoditi-hortikultura-sebagai-bahan-pangan&catid=53:artikel&Itemid=49)  
<http://hutantani.blogspot.com/>
- M. Sukriyadi, 2011 , Penentuan Komoditas  
Tanaman Pangan Unggulan Dan Strategi  
Pengembangannya di Kabupaten Lombok  
Utara.
- Marimin, 2004. Teknik dan Aplikasi  
Pengambilan Keputusan Kriteria  
Majemuk. Gramedia Widiasarana  
Indonesia. Jakarta.
- Mira Yulianti, 2011. Penentuan Prioritas  
Komoditas Unggulan Buah-Buahan di  
Kabupaten Minahasa Utara Provinsi  
Sulawesi Utara: Aplikasi Analisis LQ dan  
Daya Tarik-Daya Saing. Jurnal Agribisnis  
Pedesaan. Jurusan Sosial Ekonomi  
Pertanian. Fakultas Pertanian Unlam.  
Volume (01 nomor 03 September 2011.)
- Mohd Dini Hairi Suliman dan Mastura  
Mahmud, 2012. Jurnal (Analisis Potensi  
Kebakaran Hutan Menggunakan Teknik  
Georuang dan Permodelan AHP di  
Selangor, Malaysia). Fakultas Sains Sosial  
dan Kemanusiaan. Universitas  
Kebangsaan Malaysia.43600 UKM Bangi,  
Selagor D.E Malaysia.
- Moh.Nazam, Prisdimminggo dan Awaludi Hippi  
2005. Kelayakan Usaha tani Tanaman  
Pangan dan Arahkan Pengembangan Di  
Sumbawa Barat. Balai Pengkajian  
Teknologi Pertanian Nusa Tenggara  
Barat.
- Rangkuti, F, 2009. Analisis Swot Teknik  
Membedah Kasus Bisnis. Gramedia  
Pustaka Utama, Jakarta.
- Sadik Ikhsan, 2011, Penerapan Metode AHP  
Untuk Menentukan Komoditas Unggulan  
Pertanian Kabupaten Pulang Pisau,  
Kalimantan TengahJurnal Agribisnis  
Pedesaan. Fakultas Pertanian UNLAM.  
Volume (01 Nomor 02 Juni 2011).
- Sri Wijayaningsih, 2010. Analisis Keputusan  
pengelolaan Usaha Tani Kacang Tanah Di  
kabupaten Lombok Barat. Universitas  
Mataram.
- Surakhmad, 1994. Pengantar Penelitian Ilmiah  
Dasar: Metode dan Teknik. Tarsito.  
Bandung.  
<http://hutantani.blogspot.com/>
- <http://www.infoagribisnis.com/2014/11/tanaman-hortikultura/>